

# Pelatihan *Microsoft Office* dan Aplikasi Kerja pada Murid PKBM Bina Anak Nusantara (*Microsoft Office and Work Applications Training for Students of PKBM Bina Anak Nusantara*)

Sherry Hadiyani<sup>1\*</sup>, Abdhy Aulia Adnans<sup>2</sup>, Alia Miranti<sup>3</sup>, Adam Fadillah<sup>4</sup>, Akbarken Purba<sup>5</sup>, Cindy Aprilia Naumi<sup>6</sup>, Eva Irvana<sup>7</sup>

Universitas Sumatera Utara, Medan <sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

[sherryhadiyani@gmail.com](mailto:sherryhadiyani@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [abdhy.aa@usu.ac.id](mailto:abdhy.aa@usu.ac.id)<sup>2</sup>, [aliaaamiranti@gmail.com](mailto:aliaaamiranti@gmail.com)<sup>3</sup>, [Adamfadillah160790@gmail.com](mailto:Adamfadillah160790@gmail.com)<sup>4</sup>, [akbarkenpurba23@gmail.com](mailto:akbarkenpurba23@gmail.com)<sup>5</sup>, [cindyanaumi@gmail.com](mailto:cindyanaumi@gmail.com)<sup>6</sup>, [evairvana3102@gmail.com](mailto:evairvana3102@gmail.com)<sup>7</sup>



## Riwayat Artikel

Diterima pada 20 November 2023

Revisi 1 pada 26 November 2023

Revisi 2 pada 14 Januari 2024

Revisi 3 pada 17 Maret 2024

Revisi 4 pada 26 Maret 2024

Disetujui pada 18 April 2024

## Abstract

**Purpose:** The purpose of the training is to improve computer usage skills and provide knowledge in the world of work in the community so that it can improve the wheels of the economy.

**Methodology:** The methods used in this service are lectures, discussions, and practices from each stage of training on the use of Microsoft Office such as Microsoft Word, Microsoft Excel, and Microsoft Power Point, then the introduction and practice of using work applications. The work applications introduced were software applications such as LinkedIn, JobStreet, and KitaLulus.

**Results:** As a result of this training, the participants were able to understand and enthusiastically participate in all activities. The trainees were able to complete practical tasks that had been given well.

**Limitations:** The limitations of this community service need to increase the use of soft offices further, not only the basics, so that participants can further develop their ability to use soft offices.

**Contribution:** This training can add to the skills of trainees in using Microsoft Office and introduce work applications so that they can later become provisions in the world of work. As long as it runs, this service has produced several outputs such as (1) submitted Scientific Journal articles, (2) mass media publications, (3) publication of activity videos, (4) increased competitiveness, (5) increased application of science and technology, and (6) Intellectual Property Rights (HAKI) from cinematography.

**Keywords:** *Training, Microsoft Office, Work Application*

**How to Cite:** Hadiyani, S., Adnans, A., A., Miranti, A., Fadillah, A., Purba, A., Naumi, C, A., Eva Irvana. (2024). Pelatihan Microsoft Office dan Aplikasi Kerja pada Murid PKBM Bina Anak Nusantara. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 2(2), 93-101.

## 1. Pendahuluan

SDGs atau *Sustainable Development Goals* merupakan dokumen Kesepakatan Pembangunan Global yang dibuat dengan tujuan untuk tercapainya pembangunan berkelanjutan dalam menghadapi permasalahan pembangunan (Nurfatimah et al., 2022). Menurut Kementerian PPN/Bappenas, *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup, dan pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tujuan pembangunan berkelanjutan mencakup 17 tujuan, dua diantaranya yaitu pendidikan berkualitas serta pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat penting karena dapat memengaruhi daya saing negara (Ekemam & Okpara, 2020; Kireeva et al., 2018 dalam Santati et al., 2023). Pendidikan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara (Santati et al., 2023). Pendidikan membentuk generasi muda menjadi sumber daya manusia yang mampu bersaing di pasar global. Apalagi di industri 4.0 saat ini, di mana semua orang harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan inovasi teknologi yang terus berkembang. Nanto (2020) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia akan menentukan tingkat produktivitas yang diperlukan untuk setiap bidang pekerjaan. Indonesia diharapkan dapat menghasilkan banyak tenaga kerja yang berkualitas (Alfasyah, 2022).

Menurut (Kinanti, 2021 dalam Nurfatimah et al., 2022) Pendidikan merupakan sebuah dasar yang sangat penting bagi suatu negara yang ingin maju, berkembang, dan layak untuk bersaing. Pendidikan yang berkualitas salah satu poin penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Definisi pendidikan berdasarkan UU SISDIKNAS No. 20 tahun (2003), menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar dapat menciptakan peserta didik yang secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Lembaga atau tempat yang menyediakan pendidikan di bawah pengawasan pendidik disebut dengan sekolah.

Kualitas pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter, berakhlak mulia, kreatif, bertanggung jawab, memiliki visi dan misi, dan menjadi warga negara yang baik (Nurfatimah et al., 2022). Namun, pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan dari segi sarana maupun prasarana, bahkan di daerah yang jauh dari Ibukota terdapat bangunan sekolah yang tidak layak untuk digunakan. Hal ini dikarenakan pendidikan di Indonesia belum berfungsi secara maksimal (Pribadi, 2017). Selain permasalahan sarana dan prasarana pendidikan, berdasarkan data BPS tahun 2022 mengenai data anak putus sekolah terdapat 0,71% anak putus sekolah jenjang SD, 6,94% anak putus sekolah jenjang SMP, dan 22,52% anak putus sekolah jenjang SMA (Badan Pusat Statistik, 2022). Maka dari itu, Pendidikan merupakan salah satu masalah yang masih terus ditangani untuk menemukan solusi terbaik agar setiap anak mendapatkan pendidikan yang layak.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak putus sekolah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti tingkat intelegensi yang rendah, tidak mempunyai motivasi untuk sekolah, tidak menyukai sekolah dikarenakan fasilitas atau pengalaman buruk dengan teman atau guru. Kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi anak putus sekolah seperti faktor ekonomi keluarga, faktor sekolah (kurikulum tidak baik, kualitas guru), faktor sosial budaya (bergaul dengan teman-teman yang tidak sekolah) dan kurangnya dukungan orang tua (Wahyuningsih, et al., 2022). Tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan, dan pendapatan orang tua mempengaruhi peserta didik untuk melanjutkan sekolah atau putus sekolah (Zetta & Nurwati, 2021).

Pemerintah menyediakan solusi Kelompok Belajar (Kejar) Paket yang merupakan jalur pendidikan nonformal untuk siswa yang putus sekolah. Lembaga yang menyediakan Kejar Paket biasanya disebut dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM masih berada di bawah pengawasan dan bimbingan dari Dinas Pendidikan Nasional. PKBM diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi dalam perspektif pribadi, masyarakat, sosial yang berhubungan dengan pekerjaan. Salah satu Lembaga PKBM di Kota Medan adalah PKBM Bina Anak Nusantara.

PKBM Bina Anak Nusantara merupakan salah satu PKBM berada di Medan, beralamat di Jalan TB Simatupang/Swadaya di Kelurahan Lalang, Medan Sunggal, Provinsi Sumatera Utara. Bina Anak Nusantara membuka program pendidikan yang terdiri dari Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA. Menurut pandangan guru di lembaga ini, mengenai alasan yang menjadi penyebab putus sekolah adalah ekonomi keluarga yang tidak mendukung membuat sebagian dari mereka lebih memilih untuk bekerja dibanding bersekolah.

Setiap lembaga pendidikan memiliki cara yang berbeda untuk menyediakan layanan pendidikan. Beberapa lembaga memiliki kesiapan untuk mendukung sarana teknologi dan guru yang sudah terbiasa menggunakannya, sementara yang lain masih kesulitan beradaptasi dengan teknologi (Kusumah et al., 2023). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi serta keterangan kepala sekolah serta pembina lembaga PKBM Bina Anak Nusantara, terdapat beberapa permasalahan yang dialami lembaga tersebut yaitu:

- 1) Kurangnya motivasi warga binaan untuk mengikuti serangkaian program atau kegiatan yang diadakan oleh lembaga karena lebih memilih untuk bekerja,
- 2) Fasilitas sekolah yang masih belum memadai dalam mendukung proses pembelajaran dan belum memadainya sarana dan prasarana untuk memberikan pelatihan mengenai keterampilan dasar untuk bekerja kelak, dan
- 3) Masih kurangnya keterampilan warga binaan dalam menggunakan komputer yang mana hal ini dapat membantu dalam menemukan pekerjaan yang lebih layak untuk merubah roda perekonomian menjadi lebih baik.

Indonesia adalah negara berkembang yang berusaha mendorong pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas hidup rakyatnya. Namun, pengangguran masih menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi Indonesia. Menurut Wijono et al. (2020), banyak lulusan yang tidak mendapatkan pekerjaan karena tidak memiliki *soft skill* atau keterampilan yang melebihi kemampuan utamanya (Suningsih et al., 2024). Teknologi informasi komputer berkembang dengan cepat di berbagai bidang sehingga hampir seluruh kegiatan tidak terlepas dari teknologi informasi yang semakin canggih. Masyarakat dituntut untuk memiliki keterampilan agar dapat mengimbangi kemajuan teknologi. Hal inilah yang menjadikan masyarakat harus memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknologi. Pemanfaatan teknologi komputer sebagai sebuah sarana untuk membantu dan mempermudah dalam bekerja telah menjadi sebuah kebutuhan utama (Fatimatuzzahra et al., 2022).

Berangkat dari ketiga poin permasalahan di atas, tim pengabdian telah berdiskusi bersama kepala sekolah dan guru PKBM Bina Anak Nusantara, maka solusi yang dapat dilaksanakan adalah dengan mengadakan pelatihan dasar penggunaan perangkat lunak *Microsoft Office (Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point)* dan aplikasi kerja sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja. *Microsoft Office* merupakan perangkat lunak yang seharusnya sudah dikuasai oleh pelajar di jenjang pendidikan SMP dan SMA. Selain itu, terdapat undang-undang No. 20 tahun 2003 yang mengatur tentang pelatihan kerja dan pendidikan keterampilan. Pelatihan diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta sikap untuk melanjutkan pendidikan dan mengembangkan kariernya. Pelatihan keterampilan komputer adalah salah satu jenis latihan dasar yang penting (Hartini, et al., 2022).

Penggunaan *Microsoft Office* sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam membantu pekerjaan terutama untuk mengolah dokumen, tetapi tidak semua orang mengetahui cara menggunakannya dengan baik sehingga tidak memberikan manfaat secara maksimal (Yusnanto, 2022). *Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point* adalah program *Microsoft Office* yang paling populer untuk membantu murid dalam mengerjakan tugas sekolah (Alexander & Isnaini, 2021). Pelatihan *Microsoft Office* juga dapat meningkatkan keterampilan serta memberikan bekal kepada peserta pelatihan untuk mendapatkan pekerjaan (Lestari, et al., 2019). *Microsoft Office Word* adalah program pengolahan kata yang memiliki berbagai fitur yang dapat membantu memudahkan dalam pembuatan surat, laporan, artikel, makalah, tabel-tabel, dan sebagainya. Program ini pertama kali diperkenalkan sebagai *Multi Tool World* pada tahun 1983 (Hartini, et al., 2022).

*Microsoft Office Excel* atau *Excel* adalah sebuah aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang memiliki fitur kalkulasi yang melakukan perhitungan otomatis dan pembuatan grafik (Rokhman, et al., 2018). Aplikasi *Microsoft Excel* digunakan untuk membantu menghitung, memproyeksikan, menganalisa, dan mempresentasikan berbagai jenis data. *Microsoft Office Power Point* adalah aplikasi lain yang dapat digunakan untuk membuat slide presentasi yang menarik untuk dapat ditampilkan melalui infokus pada saat melakukan presentasi. Banyak fitur menarik yang ditawarkan oleh aplikasi ini, salah satunya fitur animasi, yang dapat membuat presentasi menjadi lebih menarik (Syafirullah, et al., 2019).

Pelatihan dasar pengenalan aplikasi kerja adalah program pelatihan yang dirancang untuk memperkenalkan pengguna baru atau yang kurang berpengalaman dengan aplikasi kerja yang umum digunakan dalam lingkungan kerja. Aplikasi kerja dapat mencakup berbagai jenis perangkat lunak atau platform yang digunakan untuk tugas-tugas seperti komunikasi. Beberapa aplikasi kerja seperti aplikasi perangkat lunak seperti LinkedIn, *JobStreet*, dan *KitaLulus*. Perangkat lunak tersebut digunakan sebagai platform yang bisa digunakan untuk mencari lowongan pekerjaan, membangun relasi, dan menampilkan portofolio diri dari pengguna aplikasi.

Berdasarkan informasi mengenai permasalahan yang terdapat di PKBM Bina Anak Nusantara, tim pengabdian mengadakan program pelatihan pelatihan *Microsoft Office* (*Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Power Point*) dan aplikasi kerja. Tujuan dilakukannya pelatihan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan penggunaan komputer dan mampu memberikan bekal ilmu dalam dunia kerja di masyarakat sehingga dapat merubah roda perekonomian menjadi lebih baik.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan di PKBM Bina Anak Nusantara yaitu ceramah, diskusi, dan praktik dari setiap tahapan pelatihan penggunaan *Microsoft Office* seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Power Point*, kemudian pengenalan serta praktik penggunaan aplikasi kerja. Para peserta pengabdian adalah warga binaan di PKBM Bina Anak Nusantara yang berjumlah 20 orang dengan tujuan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai penggunaan *Microsoft Office* dan aplikasi kerja pada murid PKBM Bina Anak Nusantara.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan dari Pengabdian Kepada masyarakat dilakukan melalui tiga tahap berikut, yaitu:

### 1) Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah mengunjungi PKBM Bina Anak Nusantara untuk menganalisa masalah dan kebutuhan. Data tersebut didapat melalui observasi dan informasi dari kepala sekolah serta pembina lembaga. Setelah mendapatkan data, tim mulai mencari dan mendiskusikan solusi atas permasalahan yang ada. Tim pengabdian mengurus administrasi kegiatan yang akan dilakukan dan berkoordinasi dengan mitra PKBM Bina Anak Nusantara. Selanjutnya, mempersiapkan Semua keperluan mulai dari kelengkapan peralatan, mempersiapkan lokasi, dan teknis pelatihan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

### 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan yang terbagi menjadi beberapa sesi, yaitu penyampaian materi yang dilanjutkan dengan praktik sesuai teori yang telah disampaikan. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan secara berurutan, dimulai dengan pelatihan penggunaan *Microsoft Word* seperti mengenai *interface Microsoft Word*, pembuatan dokumen, format teks, perintah dan fitur untuk *editing*, referensi, *review*, dan lainnya. Selanjutnya pelatihan mengenai *Microsoft Excel* seperti *basic knowledges* (jenis data, baris dan kolom, *worksheet*, dan lainnya), *Excel formulas/function*, cara membuat form sederhana, dan lainnya. Lalu pelatihan *Microsoft power point* seperti membuat slide baru, pengenalan fitur tab, dan lainnya. Terakhir pelatihan aplikasi kerja seperti memperkenalkan aplikasi perangkat lunak seperti *LinkedIn*, *JobStreet*, dan *KitaLulus*.

### 3) Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan peserta pelatihan kuis untuk melihat sejauh mana peserta memahami penggunaan *Microsoft Office* dan aplikasi kerja.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 September 2023 dengan satu tentor di setiap sesi pelatihan yang merupakan anggota dari tim pengabdian masyarakat. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebanyak dua tahap, yaitu pelatihan *Microsoft Office* (*Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Power Point*) dan pelatihan aplikasi kerja. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Ruang Laboratorium Komputer Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Kegiatan pertama yaitu pemberian pelatihan *Microsoft Office*

(*Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point*) dengan tujuan agar warga binaan PKBM Bina Anak Nusantara dapat mempelajari dan menguasai fungsi-fungsi dasar dalam paket perangkat lunak *Microsoft Office*.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pembukaan oleh MC yang berasal dari tim pengabdian. Kemudian dilanjutkan oleh kata sambutan dari ketua pengabdian Sherry Hadiyani. Setelah sambutan selesai dilanjutkan dengan pemberian materi tahap satu yaitu pelatihan *Microsoft Office (Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point)*.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Oleh Ketua Tim

Pada pelatihan *Microsoft Word* peserta diberikan materi yang berfokus pada pengetahuan dasar penggunaan fitur-fitur seperti membuat dan mengedit dokumen, mengatur format teks, menyisipkan gambar, membuat daftar, dan menggunakan tabel. Mentor juga turut berpartisipasi secara aktif dalam memberikan penjelasan mengenai materi pelatihan pada *Microsoft Office*.



Gambar 2. Mentor Membantu Peserta dalam Praktik Pelatihan *Microsoft Office Word*

Pelatihan pada *Microsoft Excel* peserta diberikan materi mengenai penggunaan dasar spreadsheet, termasuk membuat dan mengedit lembar kerja, mengelola data, menggunakan rumus matematika dan fungsi, membuat grafik, dan melakukan analisis data sederhana. Peserta pelatihan juga tidak sungkan untuk mengajukan pertanyaan ketika ada kendala selama proses pelatihan berlangsung.



Gambar 3. Mentor Membantu Peserta dalam Praktik Pelatihan *Microsoft Office Excel*

Pelatihan terakhir mengenai *Microsoft Office* yaitu mengenai *Microsoft Power Point* yang berfokus pada membuat presentasi yang efektif, termasuk membuat slide, menambahkan teks dan gambar, menggunakan animasi dan transisi, serta menyampaikan presentasi dengan lancar. Pada saat pemberian materi *Microsoft Office*, peserta pelatihan juga diminta untuk mengecek dan mencoba langsung di komputer yang ada di depan mereka.



Gambar 4. Mentor Membawakan Materi Mengenai *Microsoft Office Power Point*

Pada setiap sesi pelatihan *Microsoft Office* (*Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Power Point*) peserta pelatihan diberikan materi yang kemudian akan diminta untuk mempraktikkan secara langsung apa yang telah disampaikan oleh tentor dalam bentuk tugas praktik yang nantinya akan dievaluasi oleh tim pengabdian. Setelah pelatihan mengenai *microsoft excel*, peserta pelatihan juga diberi jeda untuk beristirahat sebelum masuk ke pelatihan *microsoft power point*.

Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan aplikasi kerja. Pelatihan aplikasi kerja diberikan dengan tujuan untuk memperkenalkan aplikasi yang bisa mencari lowongan pekerjaan serta membangun relasi dan menampilkan portofolio diri secara luas. Fokus pelatihan aplikasi kerja untuk warga binaan PKBM Bina Anak Nusantara adalah memperkenalkan aplikasi perangkat lunak seperti LinkedIn, JobStreet, dan KitaLulus. Selama pelatihan berlangsung, peserta pelatihan diberikan materi mengenai fungsionalitas utama setiap aplikasi, tata letak antarmuka pengguna, pengaturan umum, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas dasar. Pada pelatihan aplikasi kerja, peserta juga diminta mencoba secara langsung aplikasi kerja yang diperkenalkan oleh pemateri. Dimulai dari mendaftarkan akun sampai mencoba mencari lowongan kerja.



Gambar 5. Mentor Membawakan Materi Pengenalan Aplikasi Kerja

Selama pelatihan berlangsung, peserta pelatihan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan. Peserta pelatihan juga tidak sungkan untuk bertanya ketika mereka merasa belum cukup paham dengan materi yang diberikan oleh pemateri. Beberapa peserta ada yang cepat menangkap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat saat mereka melakukan praktik.

Setelah semua sesi pelatihan selesai dilaksanakan, MC akan memberikan kuis kepada peserta pelatihan. Saat kuis berlangsung, peserta sangat antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelatihan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya MC akan menutup kegiatan pelatihan *Microsoft Office* (*Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Power Point*) dan pelatihan aplikasi kerja. Dari pengetahuan dan informasi yang telah didapatkan peserta dari kegiatan pelatihan tersebut diharapkan peserta dapat menjadi lebih nyaman dan terampil dalam menggunakan berbagai program *Microsoft Office*, sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dalam tugas sehari-hari maupun lingkungan kerja nantinya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ditutup dengan foto bersama Tim Pengabdian serta Mitra PKBM Bina Anak Nusantara.



Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Mitra PKBM Bina Anak Nusantara

Hasil Pengabdian masyarakat ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Sumarjaya et al., 2017) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa paket B dan paket C di PKBM Mentari Fajar. Dalam program pengabdian tersebut, materi yang diajarkan meliputi dasar-dasar komputer menggunakan sistem operasi *Microsoft Windows* dan dasar-dasar perangkat lunak perkantoran seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Powerpoint*. Dari analisis data *pretest* dan *posttest*, hasil pengabdian tersebut disimpulkan bahwa pelatihan perangkat lunak perkantoran dapat meningkatkan kompetensi siswa PKBM.

Pengabdian masyarakat yang tim kami lakukan juga sejalan dengan hasil pengabdian oleh (Hartini et al., 2022) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan *Microsoft Office* remaja yang merupakan pelajar tingkat SMP dan SMA di Desa Kindang berlangsung dengan lancar. Dalam program pengabdian tersebut, peserta pelatihan sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Peserta juga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai *Microsoft Office*.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Psikologi USU telah berhasil dilaksanakan dengan baik, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Peserta kegiatan adalah warga binaan PKBM Bina Anak Nusantara. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan *Microsoft Office* (*Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Power Point*) dan pelatihan aplikasi kerja. Selama kegiatan ini berlangsung, para peserta memiliki sikap positif dan sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai. Melalui program kegiatan pelatihan penggunaan *Microsoft Office* dan aplikasi kerja ini, warga binaan (siswa-siswi) PKBM Bina Anak Nusantara diharapkan dapat mengetahui, memahami, dan menggunakan secara dasar aplikasi *Microsoft Office* dan aplikasi kerja, yang dapat menjadi bekal mereka dikemudian hari. Kegiatan pelatihan ini juga diharapkan dapat menarik perhatian serta keinginan untuk mempelajari dan menggunakan teknologi yang ada, agar dapat membantu khususnya dalam dunia kerja.

#### Ucapan terima kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Sumatera Utara, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, dan Lembaga PKBM Bina Anak Nusantara yang telah berkenan menjadi mitra serta memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk dapat menyelesaikan rangkaian kegiatan dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

## Referensi

- Alexander, O., & Isnaini, E. N. (2021). Pelatihan Dan Sertifikasi Microsoft Office Pada Smk Karya Guna Bhakti 1. *Journal Of Empowerment*, 46-61.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/28/1986/1/angka-anak-tidak-sekolah-menurut-jenjang-pendidikan-dan-jenis-kelamin.html>.
- Fatimatuzzahra, F., Riyadi, R., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan Masyarakat Melek Teknologi: Studi Penyelenggaraan Pelatihan Microsoft Office Di Lkp Ghanesa Samarinda. *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, 3(1), 81–89.
- Hartini, H., Apriyanti, E., & Alang, H. (2022). Pelatihan Microsoft Office kepada Remaja di Desa Kindang. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 57-62.
- JDIH BPK. (n.d.). *Database Peraturan*. Retrieved from Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Lestari, P. A., & Lestari, N. E. (2019). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Menggunakan Microsoft Office Di Panti Asuhan Rumah Impian Kota Denpasar. *Jurnal Lentera Widya*, 30-34.
- Rokhman, M. M., Wibowo, S. A., Pranoto, Y. A., & Widodo, K. A. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar Di Smpbn (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal MNEMONIC*, 4-9.
- Syafirullah, L., Purwanto, R., Puspitasari, E. D., Supriyono, A. R., Nurrohman, D. T., & Fahrizal, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office dan Google Education. *Madani : Indonesian Journal Of Civil Society*, 1-6.
- Wahyuningsih, I., Yuniarti, K., & Wahyuni, E. (2019). Analisis faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa SMK Negeri 2 Pematang. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 426-434.
- Zetta, Z. Z., & Nurwati, R. N. (2021). Pengaruh Keluarga Pada Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 173-179.
- Sumarjaya, I. W., Joni, M., & Rupiasih, N. N. (2017). Meningkatkan Kompetensi Siswa Paket B Dan C di PKBM Mentari Fajar Melalui Pelatihan Perangkat Lunak Perkantoran. ..., 16(2), 120–125. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/view/36083/21856>
- Nurfatihah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6145-6154.
- Pribadi, R. E. (2017). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Papua. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 5(3), 917–932. [ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id)
- Alfasyah, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran ( OTKP ) SMK Bina Cipta Palembang ( Training and Assistance of Office Governance Automation Department ( OTKP ) SMK Bina Cipta Palembang ). 1(1), 121–131.
- Kusumah, A., Nugrahaningsih, H., Suharti, T., & Aminda, R. S. (2023). Pendampingan Tutor dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka di PKBM Pelagi Satya Darma ( Tutor Assistance in Facing the Implementation of the Independent Curriculum at PKBM Pelagi Satya Darma ). 3(4), 201–208.
- Santati, P., Zunaidah, Z., Putri, M. A., & Eogenie, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa SMAN 1 Mulak Ulu Kabupaten Lahat ( Increasing the Literacy Capabilities of Students at SMAN 1 Mulak Ulu , Lahat Regency ). 2(1), 51–66.
- Suningsih, S., Putri, L. A., Hendrawaty, E., Komalasari, A., & Sarumpaet, S. (2024). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae dalam Bahasa Inggris yang Berbasis Application Tracking System ( Training on Making Curriculum Vitae in English Based on Application Tracking System ). 3(2), 85–93.
- Yusnanto, T. (2022). Pelatihan Microsoft Office bagi Perangkat Desa Adipuro Kaliangkrik untuk Meningkatkan Pelayanan pada Masyarakat (Microsoft Office Training for Adipuro Kaliangkrik Village Officials to Improve Services to the Community). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 175–182. <https://doi.org/10.35912/jpm.v3i3.1386>